

## **ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA INDONESIA PADA KELAS RENDAH DI SEKOLAH DASAR KELAS II**

Naina Rahma<sup>1</sup>, Indah Wardatussa'idah<sup>2</sup>, Prayuningtyas Angger Wardhani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

Alamat e-mail : [1nainarhm25@gmail.com](mailto:nainarhm25@gmail.com), [2indahwardatussaidah@unj.ac.id](mailto:indahwardatussaidah@unj.ac.id),  
[3prayuningtyasangger@unj.ac.id](mailto:prayuningtyasangger@unj.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Learning Indonesian at the basic education level plays an important role in forming students communication and literacy skills. One of the vital skills in learning Indonesian is listening skills. However, there are still problems in developing effective learning strategies to improve the listening skills of lower grade students. Therefore, this study aims to evaluate the effectiveness of learning media on the listening skills of lower grade students in elementary schools. The research method used is a literature review study by collecting related articles from Google Scholar. Data analysis was carried out using a simplified approach. The research results showed that learning media such as animated fairy tale videos, hand puppets and pop up books made a significant positive contribution to the listening skills of lower grade students. However, the use of learning media also requires a deep understanding of the material presented and appropriate management on the part of the teacher. Thus, this research provides support for the role of learning media in improving the listening skills of lower grade students.*

*Keywords: Indonesian Language Learning, Listening Skills, Learning Media, Lower Grades, Effectiveness*

### **ABSTRAK**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan komunikasi dan literasi siswa. Salah satu keterampilan yang vital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menyimak. Namun, masih terdapat permasalahan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran terhadap keterampilan menyimak siswa kelas rendah di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur review dengan mengumpulkan artikel-artikel terkait dari Google Scholar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *simplified approach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran seperti video animasi dongeng, boneka tangan, dan buku pop up memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas rendah. Meskipun demikian, penggunaan media pembelajaran juga membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang materi yang disampaikan dan pengelolaan yang tepat dari pihak guru. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dukungan terhadap peran media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas rendah.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Bahasa Indonesia, Keterampilan Menyimak, Media Pembelajaran, Kelas Rendah, Efektivitas

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi landasan esensial dalam membentuk kemampuan komunikasi dan literasi siswa di tingkat pendidikan dasar. Penelitian ini membawa fokus pada analisis media pembelajaran menyimak Bahasa Indonesia yang dirancang untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam. Dengan memerhatikan aspek motorik halus, penggunaan huruf, kejelasan informasi, dan keterbacaan tulisan siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga dalam merancang strategi pembelajaran yang menginspirasi dan adaptif. Suguhan pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan panduan yang praktis bagi guru dan pengembang kurikulum, memperkaya metode pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat pendidikan dasar, dan memastikan bahwa proses pembelajaran menciptakan suasana yang tidak hanya informatif tetapi juga memotivasi siswa untuk berkembang secara menyeluruh.

Penelitian mengenai keterampilan menyimak, baik dalam konteks kehidupan sehari-hari

maupun dalam kurikulum sekolah, masih tergolong jarang. Pada penelitian tahun 1929, Paul T. Rankin dari *Detroit Public Schools* (seperti yang dikutip dalam Fadilah, 2021), menyelesaikan sebuah survei dengan melibatkan 68 responden untuk menilai penggunaan waktu dalam keempat keterampilan berbahasa. Hasilnya menunjukkan bahwa waktu yang digunakan untuk berkomunikasi terbagi sebagai berikut: 9% untuk menulis, 16% untuk membaca, 30% untuk berbicara, dan 45% untuk menyimak.

Dalam pembelajaran, keterampilan menyimak menjadi perhatian utama bagi guru. Keterampilan ini memiliki dampak besar terhadap perkembangan siswa di sekolah. Meskipun banyak masalah yang ditemui guru, salah satunya adalah keterampilan menyimak, pemahaman mendalam terhadap aspek ini sangat penting dalam mendukung keberhasilan siswa. Sebagai lembaga formal, sekolah memegang tanggung jawab untuk memberikan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif. Guru tidak lagi menyampaikan pelajaran terpisah, melainkan mengintegrasikan materi dari

berbagai disiplin ilmu. Siswa diajak untuk belajar secara holistik, memandang segala sesuatu dengan gambaran utuh. Dalam melaksanakan pembelajaran tematik, guru perlu memahami bahwa setiap siswa memiliki keterampilan menyimak yang beragam. Menyimak juga menjadi indikator penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan fokus pada pemahaman informasi secara lisan, proses menyimak menjadi langkah awal yang sangat memengaruhi perkembangan seorang siswa di sekolah (Subakti, 2023).

Penelitian Krisanti dkk (2020) bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mengatasi masalah kebosanan dan kebisingan di kelas melalui pengembangan media pembelajaran berupa boneka wayang dan panggung sebagai alat bantu. Model pengembangan yang digunakan adalah Addie (*analysis, design, development, implementation, and evaluation*), dan penelitian mencapai tahap validitas dengan hasil 94% untuk media dan 88,3% dan 86,6% untuk validitas materi, menunjukkan bahwa media pembelajaran dengan boneka wayang dapat digunakan untuk pemahaman dongeng pada

siswa kelas 2. Penelitian Minarwati dkk (2023) fokus pada pengembangan media pembelajaran "*Big Book*" untuk keterampilan menyimak siswa SD kelas II. Proses pengembangan mengacu pada model pengembangan 4-D, dan hasil validitas dari dua validator ahli bahasa adalah 82,5%, sedangkan dari dua validator ahli media adalah 80%. Penelitian menyimpulkan bahwa media "*Big Book*" dapat digunakan sebagai alat pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Kesimpulan dari kedua penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran, baik berupa boneka wayang dengan panggung maupun "*Big Book*", dapat efektif dalam menunjang pembelajaran menyimak siswa SD kelas 2. Dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif, seperti boneka wayang atau "*Big Book*", guru dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik. Hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap peran media pembelajaran dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif, khususnya dalam

pengembangan keterampilan menyimak siswa.

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran menyimak bahasa Indonesia pada kelas rendah di Sekolah Dasar kelas II. Fokus penelitian mencakup aspek motorik halus, penggunaan huruf, kejelasan informasi, dan keterbacaan tulisan siswa melalui media pembelajaran tersebut. Diharapkan, penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam terhadap permasalahan konkret dalam pengembangan keterampilan menyimak bahasa Indonesia di tingkat pendidikan dasar. Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan adaptif, sehingga dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada tingkat pendidikan dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi *literatur review*. Studi literatur merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku, artikel, jurnal, websites dan sumber-sumber yang terkait dengan permasalahan penelitian

untuk memperoleh wawasan dan dasar teori sehingga bisa digunakan sebagai informasi untuk menganalisis serta menunjang pembahasan pada penelitian ini (Aulia & Elfia, 2020). Pertanyaan penelitian diselidiki dengan mencari dan mempelajari literatur terkait dengan menggunakan strategi metodis untuk melakukan analisis data dengan menggunakan teknik *simplified approach*. Hal ini dilakukan dengan penelitian menyeluruh dan interpretasi literatur yang terkait dengan suatu isu tertentu. Artikel *original empirical research* atau artikel penelitian yang berisi temuan pengamatan atau eksperimen nyata dengan abstrak, pendahuluan, metode, temuan, dan pembahasan penelitian adalah jenis artikel yang digunakan.

Pengumpulan data kajian literatur menggunakan *database Google Scholar*. Adapun untuk mencari kebaruan artikel yang dicari memiliki rentang waktu 7 tahun kebelakang yaitu 2017 sampai dengan 2024. Tahapan yang ditempuh pada analisa *Simplified approach* meliputi meringkas setiap literatur *critical appraisal* atau telaah kritis dilakukan secara bersamaan

untuk menentukan kekuatan dan kelemahan literatur serta untuk melihat hubungan antara satu literatur dengan literatur lainnya.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Data**

Analisis media pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas rendah di Sekolah Dasar kelas II menemukan 12 artikel dari *Google Scholar*. Dalam pencarian artikel menggunakan pendekatan *simplified approach*. Kata kunci yang digunakan adalah “media”, “menyimak”, “kelas rendah” sebagai operator Boolean untuk mempersempit hasil pencarian. Artikel tersebut membahas penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus pada kelas rendah, dengan mempertimbangkan aspek penyimakan dan analisisnya.

#### **Critical Appraisal**

Analisis media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas rendah di Sekolah Dasar kelas II melibatkan 12 artikel. Dari artikel-artikel tersebut, 12 artikel memenuhi kriteria inklusi untuk kritis appraisal menggunakan *JBI Critical Appraisal for Experimental Studies*. Detail pembahasan masing-masing artikel dapat ditemukan di Tabel 1.

### **Ringkasan**

Dalam analisis media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas rendah di Sekolah Dasar kelas II, sebuah tinjauan literatur tentang penggunaan media pembelajaran dan dampaknya terhadap kemampuan menyimak siswa dilakukan. Hasil tinjauan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menyimak siswa kelas rendah. Tinjauan literatur tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas rendah dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan pentingnya pengintegrasian media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran di kelas rendah, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

#### **Hasil Literature Review**

Dari hasil *literature review* yang melibatkan 12 artikel mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan menyimak siswa kelas rendah, sejumlah temuan penting telah diungkap. Penelitian

Hasan & Chumairoh (2021) menemukan bahwa media video animasi dongeng secara umum dinilai valid tanpa revisi oleh ahli media, materi, dan bahasa. Namun, beberapa catatan mengenai pemahaman bahasa oleh siswa perlu diperhatikan. Selain itu, Sofi & Praheto (2023) menyoroti berbagai jenis boneka sebagai alat pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan aktivitas siswa, mengindikasikan potensi dalam konteks pembelajaran menyimak. Kumalasary (2018) menyajikan temuan bahwa penggunaan media pembelajaran meningkatkan partisipasi dan minat siswa dalam menyimak cerita, menggarisbawahi peran penting media dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik.

Studi oleh Pebriana et al (2017) menunjukkan bahwa model pembelajaran artikulasi dan penggunaan media boneka tangan berdampak signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa, terlihat dari peningkatan persentase siswa yang berhasil menyelesaikan tugas pada siklus pembelajaran. Begitu pula, penelitian Krisanti et al (2020) mengkonfirmasi bahwa media pembelajaran boneka tangan efektif

digunakan untuk materi menyimak dongeng pada siswa kelas II SD, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik bagi mereka. Selain itu, penggunaan media pembelajaran audio visual juga terbukti bermanfaat, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Wulandari et al (2023) yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III.

Penelitian yang melibatkan penggunaan media boneka tangan, seperti yang dilakukan oleh Abdul et al (2020) dan Wardono & Kurniawati (2022), juga menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas rendah. Dari hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa integrasi media pembelajaran dalam pembelajaran menyimak dapat membawa dampak positif yang signifikan. Selain itu, penelitian Ratnaningsih (2021) merekomendasikan model pembelajaran *Paired Storytelling* sebagai strategi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang berorientasi pada

interaksi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil dari *literature review* tersebut menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berpotensi besar dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas rendah dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Dengan beragam jenis media yang tersedia, dari video animasi hingga boneka tangan, guru memiliki pilihan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik bagi siswa, sehingga membantu meningkatkan keterampilan menyimak mereka secara efektif.

**Tabel 1 Matrik Analisa Artikel yang digunakan dalam *literature review***

<b>Jurnal 1</b>	
<b>Penulis, Judul, Jurnal</b>	Hasan, L. N., & Chumairoh, K. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dongeng Untuk Pembelajaran Menyimak Cerita Di Kelas III Sdn Sukabumi VI Probolinggo. <i>JOB (Jurnal Online Baradha)</i> , 17(1), 367-385.
<b>Metode</b>	ADDIE ( <i>Analyse, Design, Development, Implementation, Evaluation</i> )
<b>Hasil</b>	Hasil penilaian ahli materi menunjukkan bahwa media yang digunakan dinilai "valid tanpa revisi" karena skor akhir mencapai 100% berdasarkan lembar validasi. Sementara itu, dari penilaian ahli bahasa juga menunjukkan hasil yang memadai, dengan skor akhir

lebih dari 75%, sehingga juga dianggap "valid tanpa revisi". Meskipun demikian, hasil penilaian dari guru kelas menunjukkan bahwa video animasi dongeng dinilai baik, namun bahasa yang digunakan masih kurang dipahami oleh siswa. Meskipun demikian, berdasarkan kriteria tingkat valid, nilai-nilai tersebut termasuk dalam kategori valid tanpa revisi.

<b>Jurnal 2</b>	
<b>Penulis, Judul, Jurnal</b>	Sofi, A. N. S., & Praheto, B. E. (2023). Penggunaan media boneka tangan untuk pembelajaran berbicara pada siswa kelas rendah sekolah dasar. <i>Bulletin of Educational Management and Innovation</i> , 1(2), 109-121.
<b>Metode</b>	Kualitatif
<b>Hasil</b>	Boneka tangan merupakan replika dari bentuk manusia atau binatang yang sering digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan anak-anak. Jenis-jenis boneka yang umum digunakan meliputi boneka jari, tangan, bayangan, tali, dan tongkat. Keunggulan penggunaan boneka jari sebagai alat pengajaran antara lain adalah kemampuannya untuk melibatkan anak-anak secara langsung dalam pembelajaran, merangsang minat belajar mereka, mengembangkan imajinasi, meningkatkan tingkat aktivitas, serta menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi mereka. Dengan demikian, penggunaan boneka jari dalam konteks pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi perkembangan anak-anak.
<b>Jurnal 3</b>	
<b>Penulis, Judul, Jurnal</b>	Kumalasary, A. N. (2018). Penerapan Media Panggung Boneka Dapat

	Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran Menyimak Cerita Siswa Kelas 1 Sd. PTK A4 2018 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
<b>Metode</b>	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis and Tagart dengan 2 siklus
<b>Hasil</b>	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan dan minat siswa kelas I di SDN Jedongcangkring. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal, yakni meningkatnya keaktifan siswa dalam menyimak cerita, peningkatan minat siswa untuk menyimak, serta peningkatan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari cerita yang disampaikan. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa penerapan metode atau media pembelajaran tertentu telah berhasil merangsang partisipasi dan minat siswa dalam kegiatan menyimak, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan merespons materi pembelajaran.
<b>Jurnal 4</b>	
<b>Penulis, Judul, Jurnal</b>	Krisanti, R. Y., Suprihatien, S., & Suryarini, D. Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. <i>Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar</i> , 2(02), 24-35
<b>Metode</b>	ADDIE ( <i>Analyse, Design, Development, Implementation, Evaluation</i> )
<b>Hasil</b>	Hasil validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran berupa boneka tangan memiliki tingkat kelayakan yang tinggi, dengan persentase validasi sebesar 94%. Begitu pula, hasil

	validasi materi oleh validator pertama mencapai 88,3%, sedangkan oleh validator kedua mencapai 86,6%. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan boneka tangan sangat layak digunakan untuk mengajarkan materi menyimak atau mendengarkan dongeng kepada siswa kelas II Sekolah Dasar. Dengan demikian, penggunaan boneka tangan dalam konteks pembelajaran dapat dianggap efektif dan sesuai untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat bagi siswa.
<b>Jurnal 5</b>	
<b>Penulis, Judul, Jurnal</b>	Wulandari, I. F., Sholeh, K., & Syaflin, S. L. (2023). Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 81 Palembang. <i>Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang</i> , 9(2), 5841-5853
<b>Metode</b>	<i>True Experiment Design</i> dengan bentuk desain <i>Pretest-Posttest Control Design</i>
<b>Hasil</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 76,83. Namun, setelah diberikan perlakuan menggunakan media tersebut, nilai rata-rata meningkat menjadi 84,69. Selanjutnya, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari tabel, yaitu 4,452 > 1,673. Berdasarkan hasil ini, <i>H<sub>0</sub></i> (hipotesis nol) ditolak dan <i>H<sub>a</sub></i> (hipotesis alternatif) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran audio visual

	terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III di SD Negeri 81 Palembang.		BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS I DI SDIT ROBBANI BANJARBARU. MUALLIMUNA : JURNAL MADRASAH IBTIDAIYAH. Vol. 5 No. 2, 95-102
<b>Jurnal 6</b>			
<b>Penulis, Judul, Jurnal</b>	Pebriana, U., Ekowati, D. W. W., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan keterampilan menyimak melalui model pembelajaran artikulasi dan media boneka tangan pada pembelajaran tematik kelas 1 SDN Pejok II Kedungadem Bojonegoro. <i>Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (P2SD)</i> , 5(2), 766-772.		
<b>Metode</b>	Penelitian Tindakan Kelas model <i>Hopkins</i> dengan pendekatan kualitatif	<b>Metode</b>	Kuantitatif dengan jenis eksperimen berupa Quasi Eksperimental dan desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i>
<b>Hasil</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran artikulasi dan penggunaan media boneka tangan berhasil meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Pada siklus I, hanya 45,8% siswa yang berhasil menyelesaikan tugas tersebut, namun angka ini meningkat menjadi 83,4% pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan dalam penilaian aktivitas guru dari siklus I ke siklus II, dengan skor meningkat dari 80,7% menjadi 86%, serta peningkatan aktivitas siswa secara klasikal dari 80% menjadi 88%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran artikulasi dan penggunaan media boneka tangan dapat dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran, yang mampu mendukung keberhasilan pembelajaran dengan meningkatkan partisipasi siswa dan kualitas aktivitas pembelajaran.	<b>Hasil</b>	Dari hasil penelitian ini, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata pre-test adalah 81,33 dan meningkat menjadi 87,67 pada post-test. Sementara itu, pada kelompok kontrol, nilai rata-rata pre-test adalah 71,29 dan meningkat menjadi 83,06 pada post-test. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,023, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji hipotesis ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media boneka tangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas I di SDIT Robbbani Banjarbaru.
<b>Jurnal 7</b>		<b>Jurnal 8</b>	
<b>Penulis, Judul, Jurnal</b>	Abdul Khaliq, Barsihanor, Tutus Rani Arifa. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA	<b>Penulis, Judul, Jurnal</b>	Ratnaningsih, A. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng melalui <i>Model Paire Storytelling</i> dengan Media Wayang Kartun pada Siswa Kelas II Semester Ganjil SDN Jatibaru Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat. <i>COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)</i> , 4(6), 943-950.
		<b>Metode</b>	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

<b>Hasil</b>	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Melalui penggunaan model pembelajaran <i>Paired Storytelling</i> , siswa mendapatkan pengalaman belajar langsung yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Dampaknya adalah peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan data tersebut, direkomendasikan kepada para guru untuk menerapkan model pembelajaran <i>Paired Storytelling</i> dalam pengajaran keterampilan menyimak dongeng pada pelajaran bahasa Indonesia di SD Jatibaru, sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	disimpulkan bahwa media pembelajaran <i>Big Book</i> yang dikembangkan layak digunakan sebagai sarana pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.
<hr/>		
<b>Jurnal 9</b>		
<b>Penulis, Judul, Jurnal</b>	Mirnawati, L. B., Faradita, M. N., & Anggraenie, B. T. (2023). Pengembangan Media <i>Big Book</i> Tema Kebersamaan Dalam Mendukung Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas II Sekolah Dasar. PROCEEDING UMSURABAYA.	<b>Penulis, Judul, Jurnal</b>
		Wardono, M. S., & Kurniawati, R. (2022). PENGARUH MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS 1 SD LABSCHOOL UNESA. Jurnal Muassis Pendidikan Dasar, 1(3), 271-281.
<b>Metode</b>	Penelitian pengembangan ( <i>research and development/R&amp;D</i> )	<b>Metode</b>
		<i>Quasi Experimental design</i>
<b>Hasil</b>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengembangan media pembelajaran <i>Big Book</i> telah diselesaikan dengan baik. Kelayakan media pembelajaran dievaluasi dengan melihat validitasnya, yang dinilai oleh dua validator ahli bahasa dan dua validator ahli media. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kevalidan media tersebut memperoleh skor rata-rata 82,5% dari validator ahli bahasa, dan 80% dari validator ahli media. Dalam kedua kasus, skor tersebut masuk dalam kategori valid. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat	<b>Hasil</b>
		Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penggunaan media boneka tangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas 1 di SD Labschool Unesa.
<hr/>		
<b>Jurnal 10</b>		
<b>Penulis, Judul, Jurnal</b>	Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan media buku <i>Pop-Up</i> untuk meningkatkan kemampuan menyimak tema menyayangi tumbuhan dan hewan di sekitar. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 2(2), 169-175.	<b>Penulis, Judul, Jurnal</b>
		Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan media buku <i>Pop-Up</i> untuk meningkatkan kemampuan menyimak tema menyayangi tumbuhan dan hewan di sekitar. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 2(2), 169-175.
<b>Metode</b>	Penelitian dan pengembangan ( <i>Research and Development</i> )	<b>Metode</b>
		Penelitian dan pengembangan ( <i>Research and Development</i> )
<b>Hasil</b>	Dari hasil pengujian validasi yang dilakukan oleh ahli media pembelajaran, ditemukan rata-rata persentase sebesar 90.00%, yang termasuk dalam kategori "baik sekali". Begitu juga, dari penguji validasi yang dilakukan oleh ahli materi pembelajaran, ditemukan rata-rata persentase sebesar 95.99%, juga dalam kategori "baik sekali". Selain itu, hasil evaluasi dari 25 siswa menunjukkan bahwa nilai	<b>Hasil</b>
		Dari hasil pengujian validasi yang dilakukan oleh ahli media pembelajaran, ditemukan rata-rata persentase sebesar 90.00%, yang termasuk dalam kategori "baik sekali". Begitu juga, dari penguji validasi yang dilakukan oleh ahli materi pembelajaran, ditemukan rata-rata persentase sebesar 95.99%, juga dalam kategori "baik sekali". Selain itu, hasil evaluasi dari 25 siswa menunjukkan bahwa nilai

rata-rata pretest adalah 68.22 dan nilai rata-rata posttest adalah 86.36. N gain, yang menunjukkan perbedaan antara nilai pretest dan posttest, menunjukkan angka 0.57 dalam kategori "sedang". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media buku *pop up* sesuai dan layak digunakan dalam konteks pembelajaran tersebut.

---

**Jurnal 12**

**Penulis, Judul, Jurnal** Jaya, H. F., Syam, C., & Seli, S. (2019).  $\rightarrow$  PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SYAIR MENGGUNAKAN METODE *DISCOVERY LEARNING* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(10).

**Metode** Deskriptif pendekatan kualitatif

**Hasil** Hasil implementasi pada siklus pertama adalah 77 (cukup baik), sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 93 (sangat baik). Rata-rata hasil menyimak puisi pada siklus pertama adalah 70,96 (cukup baik), sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 80,82 (baik). Hasil penilaian sikap siswa meliputi: kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi pada siklus pertama adalah 67,45 (cukup baik) dan pada siklus kedua meningkat menjadi 79,16 (cukup baik).

---

siswa. Media pembelajaran menjadi salah satu solusi efektif dalam memfasilitasi pembelajaran menyimak. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti video animasi dongeng, boneka tangan, dan buku *pop up* memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan siswa dalam menyimak.

Media pembelajaran, seperti video animasi dongeng, telah terbukti dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar serta meningkatkan keaktifan mereka dalam menyimak cerita. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa melalui visualisasi yang menarik dan imajinatif. Penelitian Kartika & Latif (2021) menunjukkan bahwa video animasi dongeng dinilai valid oleh ahli media, materi, dan bahasa, meskipun masih ada kekurangan dalam pemahaman bahasa yang perlu diperbaiki.

**Pembahasan**

Pembelajaran menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan kelas rendah yang membutuhkan pendekatan yang tepat guna meningkatkan keterampilan

Selain video animasi, penggunaan boneka tangan juga menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran menyimak. Boneka tangan memiliki keunggulan dalam membangkitkan minat siswa,

mengaktifkan imajinasi mereka, serta membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Penelitian Ulifatus et al (2017) menunjukkan bahwa kombinasi model pembelajaran artikulasi dan media boneka tangan berhasil meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara signifikan.

Begitu pula dengan penggunaan buku *pop up* sebagai media pembelajaran. Buku *pop up* tidak hanya memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga menjadi bahan referensi yang menarik bagi pembaca berikutnya. Penelitian Qori et al (2019) menunjukkan bahwa media buku *pop up* dinilai layak dan sesuai untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa, dengan nilai validasi yang tinggi dari ahli media dan ahli materi pembelajaran.

Manfaat dari penggunaan berbagai media pembelajaran tersebut sangat beragam. Mulai dari meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, merangsang imajinasi mereka, hingga memperkaya pengalaman belajar mereka melalui penggunaan visual dan interaktif. Selain itu, media pembelajaran juga membantu guru

dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif.

Namun demikian, penggunaan media pembelajaran juga perlu diimbangi dengan pemahaman yang mendalam tentang materi yang disampaikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun media pembelajaran telah dinilai valid, namun masih ada kekurangan dalam pemahaman bahasa atau materi yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, peran guru dalam memahami dan mengelola penggunaan media pembelajaran sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti video animasi dongeng, boneka tangan, dan buku *pop up* memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas rendah. Namun, perlu adanya pemahaman yang mendalam tentang materi yang disampaikan serta pengelolaan yang tepat dari pihak guru untuk memaksimalkan manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran menyimak

#### **D. Kesimpulan**

Dalam kesimpulan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran seperti video animasi dongeng, boneka tangan, dan buku *pop up* memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas rendah. Penelitian-penelitian yang telah diuraikan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tersebut tidak hanya meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka melalui visualisasi yang menarik dan imajinatif. Selain itu, media pembelajaran juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan media pembelajaran tersebut. Guru dan pengembang kurikulum perlu terus melakukan inovasi dan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, perlu adanya pelatihan dan bimbingan bagi guru dalam mengelola dan memanfaatkan

media pembelajaran secara optimal dalam proses pembelajaran.

Terakhir, pentingnya kolaborasi antara guru, pengembang kurikulum, dan para ahli dalam bidang pendidikan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan kolaborasi yang baik, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas rendah serta mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Khaliq, Barsihanor, Tutus Rani Arifa. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS I DI SDIT ROBBANI BANJARBARU. MUALLIMUNA: JURNAL MADRASAH IBTIDAIYAH, Vol. 5 No. 2, 95-102.
- Choeriyah, Y., Kholik, A., & Prasetyo, T. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Di Kelas V SDN Gunung Bunder 05. AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA, 1(1), 28-36.
- Fadilah, S. N. A. (2021). Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar (Studi Pustaka Terhadap Hasil

- Penelitian di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta). Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hasan, L. N., & Chumairoh, K. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dongeng Untuk Pembelajaran Menyimak Cerita Di Kelas III Sdn Sukabumi VI Probolinggo. *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 17(1), 367-385.
- Krisanti, R. Y., Suprihatien, S., & Suryarini, D. Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 24-35.
- Kumalasary, A. N. (2018). Penerapan Media Panggung Boneka Dapat Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran Menyimak Cerita Siswa Kelas 1 Sd. *PTK A4 2018 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Marisya, A., Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli.
- Mirnawati, L. B., Faradita, M. N., & Anggraenie, B. T. (2023). Pengembangan Media Big Book Tema Kebersamaan Dalam Mendukung Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *PROCEEDING UMSURABAYA*.
- Pane, A. (2018). Menyimak sebagai Keterampilan Berkomunikasi. *Jurnal Thariqah Ilmiah*, Vol. 06.
- Pebriana, U., Ekowati, D. W. W., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan keterampilan menyimak melalui model pembelajaran artikulasi dan media boneka tangan pada pembelajaran tematik kelas 1 SDN Pejok II Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (P2SD)*, 5(2), 766-772.
- Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan media buku Pop-Up untuk meningkatkan kemampuan menyimak tema menyayangi tumbuhan dan hewan di sekitar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 169-175.
- Ratnaningsih, A. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng melalui Model Paire Storytelling dengan Media Wayang Kartun pada Siswa Kelas II Semester Ganjil SDN Jatibaru Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat.
- Sofi, A. N. S., & Praheto, B. E. (2023). Penggunaan media boneka tangan untuk pembelajaran berbicara pada siswa kelas rendah sekolah dasar. *Bulletin of Educational Management and Innovation*, 1(2), 109-121.
- Subakti, H. (2023). Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 2536-2541.
- Wardono, M. S., & Kurniawati, R. (2022). PENGARUH MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS 1 SD LABSCHOOL UNESA. *Jurnal*

Muassis Pendidikan Dasar, 1(3),  
271-281.

Wulandari, AP., Salsabila, AA.,  
Cahyani, K., Nurazizah, TS.,  
Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya  
Media Pembelajaran dalam  
Proses Belajar Mengajar. *Jurnal  
on Education*, 05(02), 3928-  
3936.

Wulandari, I. F., Sholeh, K., & Syaflin,  
S. L. (2023). Pengaruh media  
pembelajaran audio visual  
terhadap keterampilan  
menyimak siswa kelas III SD  
Negeri 81 Palembang. *Didaktik:  
Jurnal Ilmiah PGSD STKIP  
Subang*, 9(2), 5841-5853.

Jaya, H. F., Syam, C., & Seli, S.  
(2019). Peningkatan  
Keterampilan Menyimak  
Syair Menggunakan  
Metode Discovery  
Learning Dengan Media  
Audio Visual. *Jurnal  
Pendidikan dan Pembelajaran  
Khatulistiwa (JPPK)*, 8(10).